



## WALIKOTA BAU-BAU

---

**PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU**  
**NOMOR : 3 TAHUN 2010**  
**T E N T A N G**  
**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)**  
**PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2010**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**WALIKOTA BAU-BAU,**

- Menimbang :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
  - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk.
  - c. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010 maka kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Walikota Bau-Bau Nomor 1 Tahun 2009 perlu dilakukan penyesuaian;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c, maka perlu menetapkan Peraturan Walikota Bau-Bau tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010.;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Bau-Bau ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4120 );
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
  3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);

4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2004 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2478);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493) yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman ( Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079 );
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
10. Peraturan Daerah Kota Bau-Bau Nomor 2 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bau-Bau (Lembaran Daerah Kota Bau-Bau Tahun 2008 Nomor 2);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Kpts/TR260/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An – Organik;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237 /Kpts/OT.210/ 4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An – Organik;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239 /Kpts/OT.210/ 4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An- Organik;

14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/SR.130/ 1/2006 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada padi sawah spesifik lokasi;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/ 2/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembedah Tanah;
16. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/ 6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 50/Permentan/ SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010.
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/ OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
19. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 76 Tahun 2009 Tanggal 14 Desember 2009;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010.**

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

- (1) Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
- (2) Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika, dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
- (3) Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
- (4) Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
- (5) Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyalur resmi di Lini IV.
- (6) Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijau pakan ternak, budidaya ikan dan/atau udang.

- (7) Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
- (8) Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
- (9) Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijau pakan ternak dengan luasan tertentu.
- (10) Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan Lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
- (11) Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan /atau mengadakan pupuk an – Organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk Organik di Dalam Negeri.
- (12) Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M- DAG/2 /2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (13) Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M- DAG/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (14) Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.
- (15) Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani yang berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
- (16) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah Wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Walikota Bau-Bau untuk tingkat kota Bau-Bau.

## **BAB II**

### **PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI**

#### **Pasal 2**

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas – luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas – luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.



## Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyaluran Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
  - a. Penyaluran pupuk bersubsidi ditingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
  - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi pada Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pemerintah Kota melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi pada tingkat petani/ kelompokani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kecamatan dan Kelurahan.

## Pasal 7

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah yang bertuliskan "Pupuk Bersubsidi Pemerintah"  
Barang Dalam Pengawasan
- (2) Penggantian kemasan pupuk akibat penambahan tulisan pada label sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilaksanakan oleh produsen pupuk selambat – lambatnnya sampai dengan bulan April 2010.

## Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi ( HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
  - a. Pupuk Urea = Rp. 1200,-/ Kg
  - b. Pupuk ZA = Rp. 1050,- / Kg
  - c. Pupuk Superphos = Rp. 1550,-/ Kg
  - d. Pupuk NPK Phonska (15 :15:15) = Rp. 1750,-/ Kg

**BAB VI**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 13**

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Walikota.

**Pasal 14**

Dengan ditetapkannya Peraturan ini maka Peraturan Walikota Bau-Bau Nomor 1 Tahun 2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

**Pasal 15**

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Bau-Bau.

Di tetapkan di Bau-Bau  
pada tanggal, 8 Januari 2010

**WALIKOTA BAU-BAU,**



**MZ. AMIRUL TAMIM**

Diundangkan di Bau-Bau  
pada tanggal, 8 Januari 2010

**SEKRETARIS DAERAH KOTA BAU-BAU**

**SUHUFAN**

**BERITA DAERAH KOTA BAU-BAU TAHUN 2010 NOMOR...3**

LAMPIRAN I : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010  
 MENURUT SUBSEKTOR

No	SubSektor	Urea	SP 36	ZA	NPK	Organik	TON
1	2	3	4	5	6	7	
1	Tanaman Pangan	321.16	68.38	42.26	134.20		51.97
2	Hortikultura	156.66	8.82	16.57	65.08		25.36
3	Perkebunan	-	-	-	-		-
4	Peternakan	-	-	-	-		-
5	Perikanan Budidaya	8.56	4.31	-	-		1.38
	<b>Jumlah</b>	<b>486.38</b>	<b>81.51</b>	<b>58.83</b>	<b>199.28</b>		<b>78.71</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN II  
NOMOR  
TANGGAL

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
: 3 TAHUN 2010  
: 6 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010  
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

TON

No	Kecamatan	Urea	Superphos	ZA	NPK	Organik
1	Betoambari	31,59	5,72	4,13	13,90	4,72
2	Bungi	252,92	40,59	29,34	99,87	40,93
3	Lea-Lea	32,89	5,72	4,13	13,90	5,51
4	Kokalukuna	32,89	5,72	4,13	13,90	5,51
5	Murhum	31,60	5,72	4,13	13,90	4,72
6	Sorawolio	71,66	12,32	8,84	29,91	11,81
7	Wolio	32,83	5,72	4,13	13,90	5,51
	<i>Jumlah</i>	<b>486,38</b>	<b>81,51</b>	<b>58,83</b>	<b>199,28</b>	<b>78,71</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN III : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 2 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 6 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

No	Jenis Pupuk	Setahun	TON											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Urea	34.50	3.89	3.26	2.93	3.17	3.25	3.01	2.23	1.77	1.83	2.18	2.90	4.09
2	Superphos	5.72	0.61	0.53	0.56	0.51	0.54	0.41	0.39	0.32	0.37	0.44	0.48	0.56
3	ZA	4.13	0.40	0.35	0.38	0.38	0.42	0.36	0.29	0.28	0.28	0.27	0.33	0.39
4	NPK	13.90	1.25	1.16	1.23	1.41	1.41	1.51	0.86	0.83	0.76	0.89	1.13	1.46
5	Organik	3.64	0.56	0.30	0.25	0.34	0.32	0.37	0.19	0.20	0.24	0.31	0.33	0.23
	<b>Jumlah</b>	<b>61.89</b>	<b>6.71</b>	<b>5.60</b>	<b>5.35</b>	<b>5.81</b>	<b>5.94</b>	<b>5.66</b>	<b>3.96</b>	<b>3.40</b>	<b>3.48</b>	<b>4.09</b>	<b>5.17</b>	<b>6.73</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN IV : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

TON

Jenis Pupuk : Urea

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	321.16	35.95	27.49	27.02	30.48	29.82	26.88	17.75	15.79	17.37	21.36	29.33	41.92
2	Hortikultura	156.66	17.61	13.33	13.19	14.89	14.55	13.12	8.64	7.68	8.50	10.40	14.28	20.47
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	8.56	0.96	0.73	0.72	0.81	0.79	0.72	0.47	0.43	0.46	0.57	0.78	1.12
	<b>Jumlah</b>	<b>486.38</b>	<b>54.52</b>	<b>41.55</b>	<b>40.93</b>	<b>46.18</b>	<b>45.16</b>	<b>40.72</b>	<b>26.86</b>	<b>23.90</b>	<b>26.33</b>	<b>32.33</b>	<b>44.39</b>	<b>63.51</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN V  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 9 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 9 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : SP 36

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	68.38	7.25	6.23	6.64	6.11	6.36	5.00	4.74	3.79	4.39	5.40	5.70	6.77
2	Hortikultura	8.82	0.93	0.81	0.87	0.78	0.81	0.63	0.63	0.48	0.57	0.69	0.75	0.87
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	4.31	0.46	0.39	0.42	0.38	0.40	0.31	0.30	0.24	0.28	0.34	0.36	0.43
	<b>Jumlah</b>	<b>81.51</b>	<b>8.64</b>	<b>7.43</b>	<b>7.93</b>	<b>7.27</b>	<b>7.57</b>	<b>5.94</b>	<b>5.67</b>	<b>4.51</b>	<b>5.24</b>	<b>6.43</b>	<b>6.81</b>	<b>8.07</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM



LAMPIRAN VI : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 6 Januari 2010

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

Jenis Pupuk : ZA

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	42.26	4.11	3.52	3.91	3.81	4.33	3.72	3.02	2.81	2.81	2.77	3.42	4.03
2	Hortikultura	16.57	1.62	1.37	1.54	1.50	1.69	1.46	1.18	1.10	1.10	1.08	1.35	1.58
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>58.83</b>	<b>5.73</b>	<b>4.89</b>	<b>5.45</b>	<b>5.31</b>	<b>6.02</b>	<b>5.18</b>	<b>4.20</b>	<b>3.91</b>	<b>3.91</b>	<b>3.85</b>	<b>4.77</b>	<b>5.61</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN VII : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 6 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	134,20	12,39	11,13	11,88	13,54	13,62	14,53	8,24	8,00	7,31	8,58	10,91	14,07
2	Hortikultura	65,08	5,98	5,37	5,78	6,60	6,60	7,07	4,01	3,88	3,54	4,15	5,30	6,80
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>199,28</b>	<b>18,37</b>	<b>16,50</b>	<b>17,66</b>	<b>20,14</b>	<b>20,22</b>	<b>21,60</b>	<b>12,25</b>	<b>11,88</b>	<b>10,85</b>	<b>12,73</b>	<b>16,21</b>	<b>20,87</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN VIII : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : Organik

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	TON	
													Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	51.97	7.93	4.23	3.60	4.90	4.57	5.26	2.67	2.89	3.38	4.45	4.78	3.31
2	Hortikultura	25.36	3.88	2.04	1.77	2.38	2.24	2.58	1.29	1.43	1.63	2.18	2.31	1.63
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	1.38	0.20	0.11	0.10	0.13	0.12	0.14	0.07	0.08	0.09	0.12	0.13	0.09
	<b>Jumlah</b>	<b>78.71</b>	<b>12.01</b>	<b>6.38</b>	<b>5.47</b>	<b>7.41</b>	<b>6.93</b>	<b>7.98</b>	<b>4.03</b>	<b>4.40</b>	<b>5.10</b>	<b>6.75</b>	<b>7.22</b>	<b>5.03</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN IX : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Betoambari	3.89	3.26	2.93	3.17	3.25	3.01	2.23	1.77	1.83	2.18	2.90	4.09	31.59
2	Bungi	26.75	18.28	20.07	23.16	22.22	19.47	11.93	11.25	13.31	16.83	23.75	34.36	252.91
3	Lea-Lea	4.04	3.37	3.04	3.29	3.37	3.12	2.30	1.84	1.90	2.26	3.01	4.26	32.89
4	Kokalukuna	4.04	3.37	3.04	3.29	3.37	3.12	2.30	1.84	1.90	2.26	3.01	4.26	32.89
5	Murhum	3.89	3.26	2.93	3.17	3.25	3.01	2.23	1.77	1.83	2.18	2.90	4.09	31.60
6	Sorawolio	8.06	6.79	6.04	6.96	6.50	6.03	3.66	3.67	3.76	4.48	5.96	8.43	71.66
7	Wolio	4.04	3.37	3.03	3.26	3.37	3.11	2.30	1.85	1.90	2.25	3.01	4.25	32.83
	Jumlah	54.70	41.70	41.08	46.30	45.33	40.87	26.95	23.99	26.42	32.44	44.54	63.74	486.38

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN X : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Betoambari	2.52	1.92	1.89	2.13	2.09	1.88	1.24	1.11	1.22	1.50	2.05	2.93	22.48
2	Bungi	17.96	13.77	13.52	15.26	14.90	13.45	8.89	7.87	8.66	10.66	14.68	20.98	160.60
3	Kokalukuna	2.52	1.92	1.89	2.13	2.09	1.88	1.24	1.11	1.22	1.50	2.05	2.93	22.48
4	Murhum	2.52	1.92	1.89	2.13	2.09	1.88	1.24	1.11	1.22	1.50	2.05	2.93	22.48
5	Sorawolio	5.39	4.12	4.05	4.57	4.47	4.03	2.66	2.37	2.61	3.20	4.40	6.29	48.16
6	Wolio	2.52	1.92	1.89	2.13	2.09	1.88	1.24	1.11	1.22	1.50	2.05	2.93	22.48
7	Lea-Lea	2.52	1.92	1.89	2.13	2.09	1.88	1.24	1.11	1.22	1.50	2.05	2.93	22.48
	<b>Jumlah</b>	<b>35.95</b>	<b>27.49</b>	<b>27.02</b>	<b>30.48</b>	<b>29.82</b>	<b>26.88</b>	<b>17.75</b>	<b>15.79</b>	<b>17.37</b>	<b>21.36</b>	<b>29.33</b>	<b>41.92</b>	<b>321.16</b>

TON

WALIKOTA BAU-BAU



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XI  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah		
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	Nopember 13	Desember 14			
1	2															15
1	Betoambari	1,23	1,23	0,93	0,92	1,04	1,02	0,92	0,60	0,54	0,59	0,73	0,99	10,74		
2	Bungi	8,79	4,51	6,55	7,90	7,32	6,02	3,04	3,38	4,65	6,17	9,07	13,38	80,78		
3	Kokalukuna	1,23	1,23	0,93	0,92	1,04	1,02	0,92	0,60	0,54	0,59	0,73	0,99	10,74		
4	Murhum	1,23	1,23	0,93	0,92	1,04	1,02	0,92	0,60	0,54	0,59	0,73	0,99	10,74		
5	Sorawolio	2,67	2,67	1,99	2,39	2,03	2,00	1,00	1,30	1,15	1,28	1,56	2,14	22,18		
6	Wolio	1,23	1,23	0,93	0,92	1,04	1,02	0,92	0,60	0,54	0,59	0,73	0,99	10,74		
7	Lea-lea	1,23	1,23	0,93	0,92	1,04	1,02	0,92	0,60	0,54	0,59	0,73	0,99	10,74		
	Jumlah	17,61	13,33	13,19	14,89	14,55	13,12	8,64	7,68	8,50	10,40	14,28	20,47	156,66		

WALIKOTA BAU-BAU,  


MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XII  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Betoambari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kokalukuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Marhum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sorawolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

WALIKOTA BAU-BAU



MZ. AMIRUL TAMIM



LAMPIRAN XIII : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 6 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Betoambari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kokalukuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Murhum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sorawolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

WALIKOTA BAU-BAU



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XIV : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

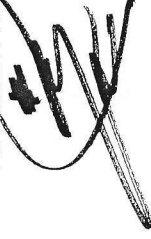
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : PERIKANAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Betoambari	0.14	0.11	0.12	0.12	0.12	0.11	0.07	0.06	0.07	0.09	0.12	0.17	1.28
2	Bungi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kokalukuna	0.29	0.22	0.24	0.24	0.24	0.22	0.14	0.13	0.14	0.17	0.23	0.34	2.58
4	Murhum	0.14	0.11	0.12	0.12	0.12	0.11	0.07	0.06	0.07	0.09	0.12	0.17	1.28
5	Sorawolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wolio	0.11	0.07	0.07	0.12	0.07	0.07	0.05	0.04	0.05	0.06	0.08	0.11	0.90
7	Lea-lea	0.29	0.22	0.21	0.21	0.24	0.21	0.14	0.14	0.14	0.16	0.23	0.33	2.52
	<b>Jumlah</b>	<b>0.96</b>	<b>0.73</b>	<b>0.72</b>	<b>0.81</b>	<b>0.79</b>	<b>0.72</b>	<b>0.47</b>	<b>0.43</b>	<b>0.46</b>	<b>0.57</b>	<b>0.78</b>	<b>1.12</b>	<b>8.56</b>

WALIKOTA BAU-BAU



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XV  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 08 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 08 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	Ngpember 13	Desember 14	
1	Betoambari	0,61	0,53	0,56	0,51	0,54	0,41	0,39	0,32	0,37	0,44	0,48	0,56	5,72
2	Bungi	4,29	3,67	3,95	3,62	3,74	3,00	2,87	2,23	2,60	3,27	3,39	3,96	40,59
3	Lea-Lea	0,61	0,53	0,56	0,51	0,54	0,41	0,39	0,32	0,37	0,44	0,48	0,56	5,72
4	Kokalukuna	0,61	0,53	0,56	0,51	0,54	0,41	0,39	0,32	0,37	0,44	0,48	0,56	5,72
5	Murhum	0,61	0,53	0,56	0,51	0,54	0,41	0,39	0,32	0,37	0,44	0,48	0,56	5,72
6	Sorawolio	1,30	1,11	1,18	1,10	1,13	0,89	0,85	0,68	0,79	0,96	1,02	1,31	12,32
7	Wolio	0,61	0,53	0,56	0,51	0,54	0,41	0,39	0,32	0,37	0,44	0,48	0,56	5,72
	<b>Jumlah</b>	<b>8,64</b>	<b>7,43</b>	<b>7,93</b>	<b>7,27</b>	<b>7,57</b>	<b>5,94</b>	<b>5,67</b>	<b>4,51</b>	<b>5,24</b>	<b>6,43</b>	<b>6,81</b>	<b>8,07</b>	<b>81,51</b>

WALIKOTA BAU-BAU,  
  
 MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XVI : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 6 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Betoambari	0.51	0.44	0.46	0.43	0.45	0.35	0.33	0.27	0.31	0.38	0.40	0.47	4.80
2	Bungi	3.61	3.10	3.35	3.04	3.16	2.50	2.38	1.87	2.18	2.69	2.84	3.30	34.02
3	Kokatukuna	0.51	0.44	0.46	0.43	0.45	0.35	0.33	0.27	0.31	0.38	0.40	0.47	4.80
4	Murhum	0.51	0.44	0.46	0.43	0.45	0.35	0.33	0.27	0.31	0.38	0.40	0.47	4.80
5	Sorawolio	1.09	0.93	0.99	0.92	0.95	0.75	0.71	0.57	0.66	0.81	0.86	1.12	10.36
6	Wolio	0.51	0.44	0.46	0.43	0.45	0.35	0.33	0.27	0.31	0.38	0.40	0.47	4.80
7	Lea-Lea	0.51	0.44	0.46	0.43	0.45	0.35	0.33	0.27	0.31	0.38	0.40	0.47	4.80
	<b>Jumlah</b>	<b>7.25</b>	<b>6.23</b>	<b>6.64</b>	<b>6.11</b>	<b>6.36</b>	<b>5.00</b>	<b>4.74</b>	<b>3.79</b>	<b>4.39</b>	<b>5.40</b>	<b>5.70</b>	<b>6.77</b>	<b>68.38</b>

WALIKOTA BAU-BAU  


MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XVII  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 6 Januari 2010

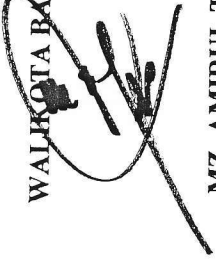
: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 6 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Betoambari	0.07	0.06	0.07	0.05	0.06	0.04	0.04	0.03	0.04	0.04	0.05	0.06	0.61
2	Bungi	0.44	0.39	0.39	0.41	0.39	0.34	0.34	0.26	0.28	0.39	0.39	0.44	4.46
3	Kokalukuna	0.07	0.06	0.07	0.05	0.06	0.04	0.04	0.03	0.04	0.04	0.05	0.06	0.61
4	Murhum	0.07	0.06	0.07	0.05	0.06	0.04	0.04	0.03	0.04	0.04	0.05	0.06	0.61
5	Sorawolio	0.14	0.12	0.13	0.12	0.12	0.09	0.09	0.07	0.09	0.10	0.11	0.13	1.31
6	Wolio	0.07	0.06	0.07	0.05	0.06	0.04	0.04	0.03	0.04	0.04	0.05	0.06	0.61
7	Lea-Lea	0.07	0.06	0.07	0.05	0.06	0.04	0.04	0.03	0.04	0.04	0.05	0.06	0.61
	<b>Jumlah</b>	<b>0.93</b>	<b>0.81</b>	<b>0.87</b>	<b>0.78</b>	<b>0.81</b>	<b>0.63</b>	<b>0.63</b>	<b>0.48</b>	<b>0.57</b>	<b>0.69</b>	<b>0.75</b>	<b>0.87</b>	<b>8.82</b>

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

WALIKOTA BAU-BAU,  
  
 MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XVIII  
 NOMOR : 2  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 2 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah				
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14					
1	Betoambari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kokalukuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Murhum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sorawolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
																		15

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XIX  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Betoambari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kokalukuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Murhum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sorawolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM



LAMPIRAN XX  
 NOMOR : 2  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 2 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP. 36 SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	Nopember 13	Desember 14	
1	Betoambari	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03	0.31
2	Bungi	0.24	0.18	0.21	0.17	0.19	0.16	0.15	0.10	0.14	0.19	0.16	0.22	2.11
3	Kokalukuna	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03	0.31
4	Murhum	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03	0.31
5	Sorawolio	0.07	0.06	0.06	0.06	0.06	0.05	0.05	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06	0.65
6	Wolio	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03	0.31
7	Lea-Lea	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03	0.31
	<b>Jumlah</b>	<b>0.46</b>	<b>0.39</b>	<b>0.42</b>	<b>0.38</b>	<b>0.40</b>	<b>0.31</b>	<b>0.30</b>	<b>0.24</b>	<b>0.28</b>	<b>0.34</b>	<b>0.36</b>	<b>0.43</b>	<b>4.31</b>

SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

TON

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXI  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Betoambari	0,40	0,35	0,38	0,38	0,42	0,36	0,29	0,28	0,27	0,33	0,39	4,13	
2	Bungi	2,87	2,40	2,73	2,61	3,02	2,60	2,12	1,92	1,92	2,41	2,82	29,34	
3	Lea-Lea	0,40	0,35	0,38	0,38	0,42	0,36	0,29	0,28	0,27	0,33	0,39	4,13	
4	Kokalukuna	0,40	0,35	0,38	0,38	0,42	0,36	0,29	0,28	0,27	0,33	0,39	4,13	
5	Murhum	0,40	0,35	0,38	0,38	0,42	0,36	0,29	0,28	0,27	0,33	0,39	4,13	
6	Sorawolio	0,86	0,74	0,82	0,80	0,90	0,78	0,63	0,59	0,58	0,71	0,84	8,84	
7	Wolio	0,40	0,35	0,38	0,38	0,42	0,36	0,29	0,28	0,27	0,33	0,39	4,13	
	Jumlah	5,73	4,89	5,45	5,31	6,02	5,18	4,20	3,91	3,85	4,77	5,61	58,83	

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXII  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 3 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 3 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2019

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Betoambari	0.29	0.25	0.27	0.27	0.30	0.26	0.21	0.20	0.20	0.19	0.24	0.28	2.96
2	Bungi	2.04	1.74	1.97	1.89	2.18	1.86	1.52	1.39	1.40	1.40	1.71	2.03	21.12
3	Kokalukuna	0.29	0.25	0.27	0.27	0.30	0.26	0.21	0.20	0.19	0.19	0.24	0.28	2.96
4	Murhum	0.29	0.25	0.27	0.27	0.30	0.26	0.21	0.20	0.19	0.19	0.24	0.28	2.96
5	Sorawolio	0.62	0.53	0.59	0.57	0.65	0.56	0.45	0.42	0.42	0.42	0.51	0.60	6.34
6	Wolio	0.29	0.25	0.27	0.27	0.30	0.26	0.21	0.20	0.19	0.19	0.24	0.28	2.96
7	Lea-Lea	0.29	0.25	0.27	0.27	0.30	0.26	0.21	0.20	0.19	0.19	0.24	0.28	2.96
	<b>Jumlah</b>	<b>4.11</b>	<b>3.52</b>	<b>3.91</b>	<b>3.81</b>	<b>4.33</b>	<b>3.72</b>	<b>3.02</b>	<b>2.81</b>	<b>2.77</b>	<b>3.42</b>	<b>4.03</b>	<b>42.26</b>	

TON

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXIII  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah			
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14				
1	2																15
1	Betoambari	0.11	0.10	0.11	0.11	0.12	0.10	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08	0.09	0.11	1.17
2	Bungi	0.83	0.66	0.76	0.72	0.84	0.74	0.60	0.53	0.53	0.52	0.70	0.79	0.79	0.70	0.79	8.22
3	Kokalukuna	0.11	0.10	0.11	0.11	0.12	0.10	0.08	0.08	0.08	0.08	0.09	0.11	0.11	0.09	0.11	1.17
4	Murhum	0.11	0.10	0.11	0.11	0.12	0.10	0.08	0.08	0.08	0.08	0.09	0.11	0.11	0.09	0.11	1.17
5	Sorawolio	0.24	0.21	0.23	0.23	0.25	0.22	0.18	0.17	0.17	0.16	0.20	0.24	0.20	0.20	0.24	2.50
6	Wolio	0.11	0.10	0.11	0.11	0.12	0.10	0.08	0.08	0.08	0.08	0.09	0.11	0.09	0.09	0.11	1.17
7	Lea-lea	0.11	0.10	0.11	0.11	0.12	0.10	0.08	0.08	0.08	0.08	0.09	0.11	0.09	0.09	0.11	1.17
	<b>Jumlah</b>	<b>1.62</b>	<b>1.37</b>	<b>1.54</b>	<b>1.50</b>	<b>1.69</b>	<b>1.46</b>	<b>1.18</b>	<b>1.10</b>	<b>1.10</b>	<b>1.08</b>	<b>1.35</b>	<b>1.58</b>	<b>1.08</b>	<b>1.35</b>	<b>1.58</b>	<b>16.57</b>

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

TON

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM


LAMPIRAN XXIV  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Betcambari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lea-Lea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kokalukuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Murhum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sorawolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

WALIKOTA BAU-BAU,  
  
 MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXV  
 NOMOR : 3  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Betoambari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lea-Lea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kokalukuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Murhum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sorawolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TON

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

WALIKOTA BAU-BAU,  
  
 MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXVI : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 6 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Betoambari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bungi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lea-Lea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kokalukuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Murhum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sorawolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM



LAMPIRAN XXVII  
 NOMOR : 2  
 TANGGAL : 0 Januari 2010

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 2 TAHUN 2010  
 : 0 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Betoambari	1,25	1,16	1,23	1,41	1,41	1,51	0,86	0,83	0,76	0,89	1,13	1,46	13,90
2	Bungi	9,36	8,22	8,86	10,07	10,14	10,81	6,11	5,95	5,42	6,37	8,12	10,44	99,87
3	Lea-Lea	1,25	1,16	1,23	1,41	1,41	1,51	0,86	0,83	0,76	0,89	1,13	1,46	13,90
4	Kokalukuna	1,25	1,16	1,23	1,41	1,41	1,51	0,86	0,83	0,76	0,89	1,13	1,46	13,90
5	Murhum	1,25	1,16	1,23	1,41	1,41	1,51	0,86	0,83	0,76	0,89	1,13	1,46	13,90
6	Sorawolio	2,76	2,48	2,65	3,02	3,03	3,24	1,84	1,78	1,63	1,91	2,44	3,13	29,91
7	Wolio	1,25	1,16	1,23	1,41	1,41	1,51	0,86	0,83	0,76	0,89	1,13	1,46	13,90
	<b>Jumlah</b>	<b>18,37</b>	<b>16,50</b>	<b>17,66</b>	<b>20,14</b>	<b>20,22</b>	<b>21,60</b>	<b>12,25</b>	<b>11,88</b>	<b>10,85</b>	<b>12,73</b>	<b>16,21</b>	<b>20,87</b>	<b>199,28</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXVIII : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 6 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Betoambari	0.83	0.78	0.83	0.95	0.95	1.02	0.58	0.56	0.51	0.60	0.76	0.98	9.35
2	Bungi	6.38	5.56	5.95	6.76	6.83	7.25	4.10	4.00	3.66	4.29	5.47	7.06	67.31
3	Kokalukuna	0.83	0.78	0.83	0.95	0.95	1.02	0.58	0.56	0.51	0.60	0.76	0.98	9.35
4	Murthum	0.83	0.78	0.83	0.95	0.95	1.02	0.58	0.56	0.51	0.60	0.76	0.98	9.35
5	Sorawolio	1.86	1.67	1.78	2.03	2.04	2.18	1.24	1.20	1.10	1.29	1.64	2.11	20.14
6	Wolio	0.83	0.78	0.83	0.95	0.95	1.02	0.58	0.56	0.51	0.60	0.76	0.98	9.35
7	Lea-lea	0.83	0.78	0.83	0.95	0.95	1.02	0.58	0.56	0.51	0.60	0.76	0.98	9.35
	Jumlah	12.39	11.13	11.88	13.54	13.62	14.53	8.24	8.00	7.31	8.58	10.91	14.07	134.20

TON

WALIKOTA BAU-BAU,  
  
 MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXIX  
 NOMOR  
 TANGGAL

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Betoambari	0.42	0.38	0.40	0.46	0.46	0.49	0.28	0.27	0.25	0.29	0.37	0.48	4.55
2	Bungi	2.98	2.66	2.91	3.31	3.31	3.56	2.01	1.95	1.76	2.08	2.65	3.38	32.56
3	Kokalukuna	0.42	0.38	0.40	0.46	0.46	0.49	0.28	0.27	0.25	0.29	0.37	0.48	4.55
4	Murhum	0.42	0.38	0.40	0.46	0.46	0.49	0.28	0.27	0.25	0.29	0.37	0.48	4.55
5	Sorawolio	0.90	0.81	0.87	0.99	0.99	1.06	0.60	0.58	0.53	0.62	0.80	1.02	9.77
6	Wolio	0.42	0.38	0.40	0.46	0.46	0.49	0.28	0.27	0.25	0.29	0.37	0.48	4.55
7	Lea-lea	0.42	0.38	0.40	0.46	0.46	0.49	0.28	0.27	0.25	0.29	0.37	0.48	4.55
	<b>Jumlah</b>	<b>5.98</b>	<b>5.37</b>	<b>5.78</b>	<b>6.60</b>	<b>6.60</b>	<b>7.07</b>	<b>4.01</b>	<b>3.88</b>	<b>3.54</b>	<b>4.15</b>	<b>5.30</b>	<b>6.80</b>	<b>65.08</b>

TON

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXX  
 NOMOR  
 TANGGAL

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Betoambari	0,56	0,30	0,25	0,34	0,32	0,37	0,19	0,20	0,24	0,31	0,33	0,23	0,23	3,64
2	Bungi	3,94	2,10	1,81	2,46	2,28	2,62	1,32	1,46	1,67	2,23	2,41	1,66	1,66	25,96
3	Lea-Lea	0,56	0,30	0,25	0,34	0,32	0,37	0,19	0,20	0,24	0,31	0,33	0,23	0,23	3,64
4	Kokalukuna	0,56	0,30	0,25	0,34	0,32	0,37	0,19	0,20	0,24	0,31	0,33	0,23	0,23	3,64
5	Murhum	0,56	0,30	0,25	0,34	0,32	0,37	0,19	0,20	0,24	0,31	0,33	0,23	0,23	3,64
6	Sorawolio	1,19	0,63	0,54	0,74	0,69	0,79	0,40	0,43	0,51	0,67	0,72	0,50	0,50	7,81
7	Wolio	0,56	0,30	0,25	0,34	0,32	0,37	0,19	0,20	0,24	0,31	0,33	0,23	0,23	3,64
	<b>Jumlah</b>	<b>7,93</b>	<b>4,23</b>	<b>3,60</b>	<b>4,90</b>	<b>4,57</b>	<b>5,26</b>	<b>2,67</b>	<b>2,89</b>	<b>3,38</b>	<b>4,45</b>	<b>4,78</b>	<b>3,31</b>	<b>3,31</b>	<b>51,97</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXXI  
 NOMOR  
 TANGGAL

: PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 : 3 TAHUN 2010  
 : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : TANAMAN FANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Betoambari	0.56	0.30	0.25	0.34	0.32	0.37	0.19	0.20	0.24	0.31	0.33	0.23	3.64
2	Bungi	3.94	2.10	1.81	2.46	2.28	2.62	1.32	1.46	1.67	2.23	2.41	1.66	25.96
3	Lea-Lea	0.56	0.30	0.25	0.34	0.32	0.37	0.19	0.20	0.24	0.31	0.33	0.23	3.64
4	Kokalukuna	0.56	0.30	0.25	0.34	0.32	0.37	0.19	0.20	0.24	0.31	0.33	0.23	3.64
5	Murhum	0.56	0.30	0.25	0.34	0.32	0.37	0.19	0.20	0.24	0.31	0.33	0.23	3.64
6	Sorawolio	1.19	0.63	0.54	0.74	0.69	0.79	0.40	0.43	0.51	0.67	0.72	0.50	7.81
7	Wolio	0.56	0.30	0.25	0.34	0.32	0.37	0.19	0.20	0.24	0.31	0.33	0.23	3.64
	<b>Jumlah</b>	<b>7.93</b>	<b>4.23</b>	<b>3.60</b>	<b>4.90</b>	<b>4.57</b>	<b>5.26</b>	<b>2.67</b>	<b>2.89</b>	<b>3.38</b>	<b>4.45</b>	<b>4.78</b>	<b>3.31</b>	<b>51.97</b>

WALIKOTA BAU-BAU,



MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXXII : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	Nopember 13	Desember 14	
1	Betoambari	0,27	0,14	0,12	0,17	0,16	0,18	0,09	0,10	0,11	0,15	0,16	0,11	1,76
2	Bungi	1,95	1,03	0,90	1,17	1,10	1,29	0,65	0,72	0,84	1,10	1,16	0,84	12,75
3	Kokalukuna	0,27	0,14	0,12	0,17	0,16	0,18	0,09	0,10	0,11	0,15	0,16	0,11	1,76
4	Murhum	0,27	0,14	0,12	0,17	0,16	0,18	0,09	0,10	0,11	0,15	0,16	0,11	1,76
5	Sorawolio	0,58	0,31	0,27	0,36	0,34	0,39	0,19	0,21	0,24	0,33	0,35	0,24	3,81
6	Wolio	0,27	0,14	0,12	0,17	0,16	0,18	0,09	0,10	0,11	0,15	0,16	0,11	1,76
7	Lea-lea	0,27	0,14	0,12	0,17	0,16	0,18	0,09	0,10	0,11	0,15	0,16	0,11	1,76
	<b>Jumlah</b>	<b>3,88</b>	<b>2,04</b>	<b>1,77</b>	<b>2,38</b>	<b>2,24</b>	<b>2,58</b>	<b>1,29</b>	<b>1,43</b>	<b>1,63</b>	<b>2,18</b>	<b>2,31</b>	<b>1,63</b>	<b>25,36</b>

TON

WALIKOTA BAU-BAU,  


MZ. AMIRUL TAMIM

LAMPIRAN XXXIII : PERATURAN WALIKOTA BAU-BAU  
 NOMOR : 3 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 8 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA BAU-BAU TAHUN 2010

SUBSEKTOR : PERIKAMAN BUDIDAYA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah	
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14		
1	Betoambari	0.04	0.02	0.02	0.02	0.04	0.03	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02	0.26
2	Bungi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kokalukuna	0.06	0.03	0.01	0.04	0.02	0.04	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03	0.33
4	Murhum	0.04	0.02	0.01	0.04	0.03	0.03	0.02	0.01	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.30
5	Sorawolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wolio	0.01	0.01	0.03	0.01	0.01	0.04	0.01	0.02	0.01	0.02	0.04	0.04	0.01	0.22
7	Lea-Lea	0.05	0.03	0.03	0.02	0.02	-	0.01	0.02	0.02	0.03	0.03	0.03	0.01	0.27
	Jumlah	0.20	0.11	0.10	0.13	0.12	0.14	0.07	0.08	0.09	0.12	0.13	0.09	0.09	1.38

WALIKOTA BAU-BAU,  
  
 MZ. AMIRUL TAMIM